

## SARI

PT Asmin Bara Bronang merupakan perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan Formasi Tanjung sebagai formasi pembawa batubara. *Seam G* pada Sektor Meratus direncanakan sebagai target awal penambangan. Keterbatasan jumlah dan distribusi data pengeboran pada area *cropline seam G* menyebabkan ketidakpastian dalam interpretasi geometri *seam* dan estimasi sumber daya sehingga diperlukan evaluasi model geologi dan estimasi sumber daya yang representatif untuk mendukung perencanaan tambang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi model geologi *seam G* dan menghitung estimasi sumber daya batubara menggunakan metode *circular* mengacu pada SNI 5015:2019. Metode penelitian dilakukan dengan mengintegrasikan data pengeboran, *test pit*, dan pemetaan geologi untuk membentuk model geologi aktual menggunakan perangkat lunak *Minescape 5.7*. Selain itu, dilakukan pengambilan sampel batubara untuk analisis proksimat guna menentukan kualitas batubara *seam G*. Model geologi aktual selanjutnya digunakan sebagai dasar estimasi sumber daya berdasarkan prinsip *area of influence*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi geologi daerah penelitian termasuk kompleksitas geologi moderat (SNI 5015:2019) dengan kemiringan lapisan batubara berkisar antara  $25^{\circ}$ – $30^{\circ}$ . Kualitas batubara *seam G* berdasarkan kadar abu berkisar antara 4,70%–19,41%, zat terbang 35,90%–44,39%, dan nilai kalori (adb) 5.783–6.731 kcal/kg. Evaluasi model geologi menunjukkan adanya pergeseran *cropline seam G* relatif ke arah barat daya dengan luas area deviasi sebesar 10,60 ha. Estimasi sumber daya *seam G* menggunakan model geologi awal dan aktual menunjukkan deviasi sumber daya terukur sebesar 697.367,65 ton dan sumber daya tertunjuk sebesar 731.179.93,93 ton.

**Kata kunci:** batubara, Formasi Tanjung, evaluasi model geologi, estimasi sumber daya, metode *circular*, Kapuas